



**FORMULIR BAGAN ALUR CARA KERJA PRAKTIKUM BIOKIMIA
PRODI PROFESI BIDAN FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIYA YOGYAKARTA**

NAMA	Nurul Sabillah
NIM	2110101124
KELAS/KELOMPOK	B Kebidanan/ B5
JUDUL PRAKTIKUM	HBsAg

ALAT	HBsAg Cassette test, HBsAg rapid test, alcohol swab, spuit 3cc, bengkok, centrifuse.
-------------	--

BAHAN	darah ? Serum plasma, Rapid test HBsAg, kit reagen VDR L.
--------------	---

DASAR TEORI	Tes HBsAg ini bertujuan untuk melihat apakah kamu berpotensi menularkan virus hepatitis B. Bila hasil tes positif, maka kamu mengidap hepatitis B dan berisiko menyebarkan virus.
--------------------	---

BAGAN ALUR CARA KERJA	
----------------------------------	--

Algoritma Penatalaksanaan Diagnostik Hep B



Gambar 2. Algoritma Untuk Penatalaksanaan Diagnostik Hepatitis B*

penjelasan cara kerja:

- Bawa kemasan pada suhu kamar sebelum dibuka.
- Dengan panah menunjuk kearah specimen plasma atau serum, celupkan tes strip secara vertical pd serum atau plasma setidaknya selama 10-15 detik. Jangan melewati garis batas maksimum (max) pd tes strip.
- Tempatkan tes strip pd permukaan datar yg tdk dpt menyerap, mulai hitung waktu dan tunggu sampai garis merah muncul. Hasilnya harus dibaca pd 15 menit.

Yogyakarta, 5 Desember 2021

Menyetujui
Dosen Pengampu Praktikum

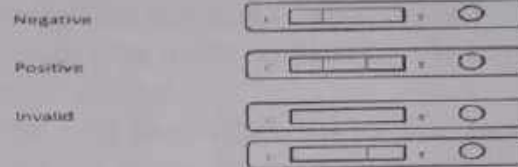
(Rosmita Nuruliana, S.Si.T., M.Keb)

Nuruliana


2. Pemeriksaan HIV

- Dipipet sempel sebanyak 3 μ l.
- Ditambah diluent sebanyak 3 tetes.
- Baca hasil dalam 12 menit, jangan baca hasil sesudah 15 menit.

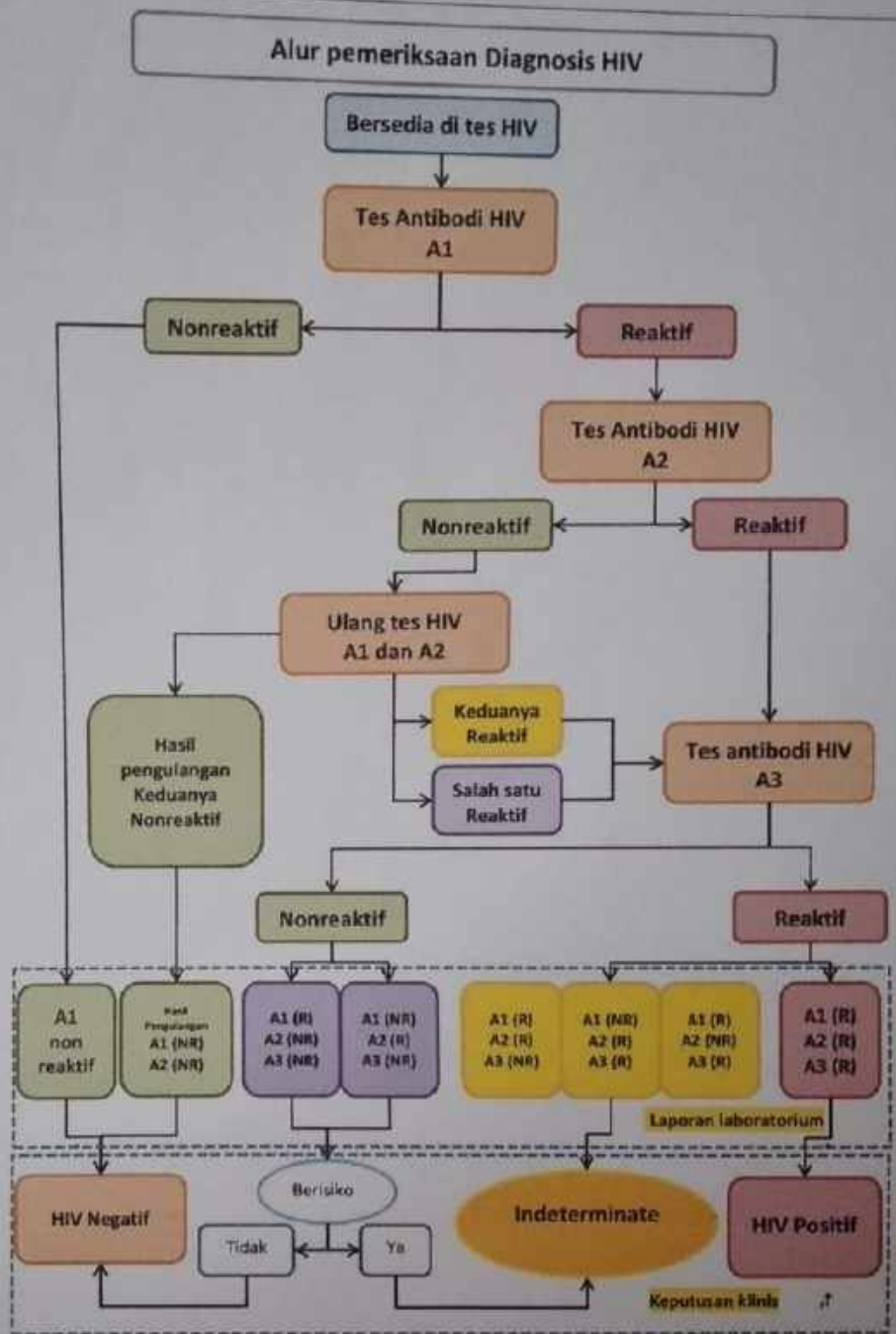
Interpretasi Hasil



Vidio HIV

	FORMULIR BAGAN ALUR CARA KERJA PRAKTIKUM BIOKIMIA PRODI PROFESI BIDAN FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS 'AISYIYA YOGYAKARTA	
	NAMA	Nurul Sabillah
	NIM	2110101124
	KELAS/KELOMPOK	B Kebidanan S1/B5
	JUDUL PRAKTIKUM	HIV
ALAT	1.pipet tetes 2.mikro pepet 3.tabung reaksi 4.sput 5.torniquet 6.strip HIV 7.centrifuge 8.timer 9.tissue	
BAHAN	1. Darah 2.buffer 3.alkohol/swap alkohol	
DASAR TEORI	Human Immunodeficiency Virus (HIV) adalah virus yang menyebabkan penyakit AIDS yang termasuk kelompok retrovirus. Seseorang yang terinfeksi HIV, akan mengalami infeksi seumur hidup. Kebanyakan orang dengan HIV/AIDS (ODHA) tetap asimtomatik (tanpa tanda dan gejala dari suatu	

	<p>penyakit) untuk jangka waktu lama. Meski demikian, sebetulnya mereka telah dapat menulari orang lain.</p>
<p>BAGAN ALUR CARA KERJA</p>	<p>langkah-langkah pengambilan sampel darah:</p> <ul style="list-style-type: none"> ●Dokter akan mengikat lengan atas pasien dengan tali elastis untuk membendung aliran darah, sehingga pembuluh darah di sekitar ikatan lebih terlihat dan mudah untuk ditusuk. ●Dokter akan membersihkan area kulit yang akan ditusuk jarum dengan alkohol. ●Usai kulit dibersihkan, dokter akan menusukkan jarum yang terhubung dengan tabung penampung darah ke pembuluh darah vena pasien. ●Setelah jumlah darah yang diambil cukup, dokter akan melepaskan tali elastis dari lengan pasien. ●Ketika jarum dilepas, pasien perlu menekan area suntikan dengan kapas atau kain kasa beralkohol agar perdarahan berhenti. ●Kemudian, dokter akan menutup area suntikan dengan perban atau plester luka. <p>Hasil tes HIV bisa berupa negatif, positif, atau tidak dapat ditentukan. Berikut penjelasannya:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Negatif Hasil tes HIV dapat dikatakan negatif jika tidak ditemukan antibodi, antigen, atau materi genetik HIV di dalam darah pasien. 2. Positif Sebaliknya dari hasil negatif, hasil tes HIV dapat dikatakan positif jika ditemukan antibodi, antigen, atau materi genetik HIV di dalam darah pasien. 3. Tidak dapat ditentukan (indeterminate result) Pada beberapa kasus, hasil tes HIV tidak secara jelas menunjukkan pasien terinfeksi HIV atau tidak. Kondisi ini dapat terjadi ketika antibodi HIV belum berkembang atau ketika jenis antibodi lain mengganggu hasil tes. Jika ini terjadi, tes PCR dapat dilakukan untuk memastikan diagnosis. Pasien yang tetap memiliki hasil tes tidak tentu selama 6 bulan atau lebih disebut stable indeterminate dan dianggap tidak terinfeksi HIV.



Yogyakarta, 5 Desember 2021
 Menyetujui
 Dosen Pengampu Praktikum
 (Rosmita Nujuliana, S.Si.T., M.Keb)
Rosmita Nujuliana